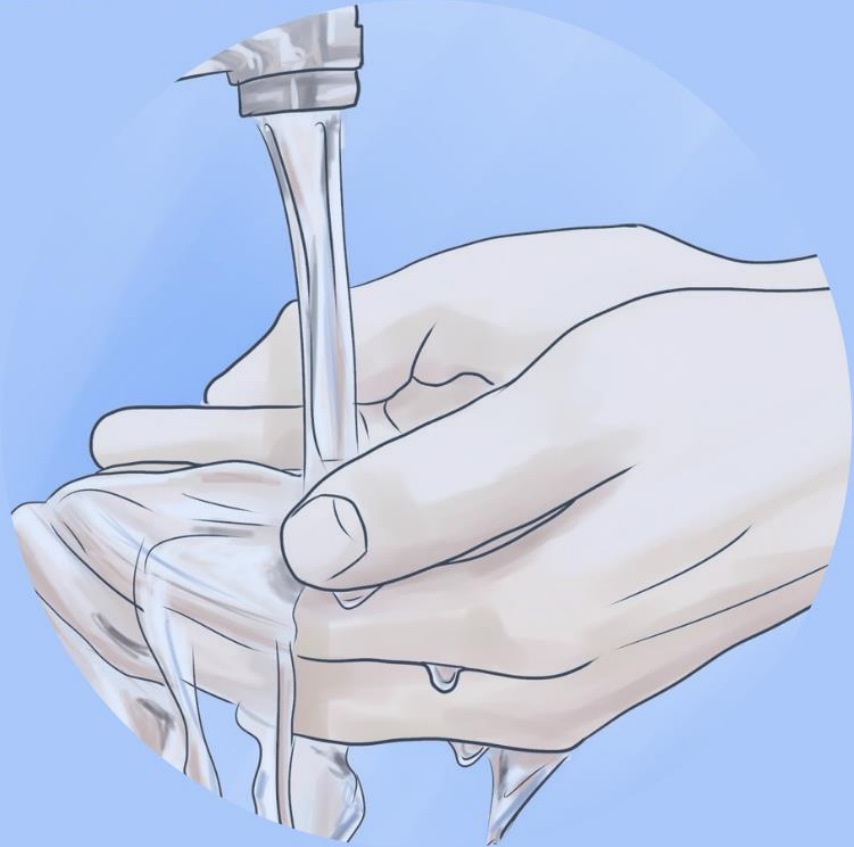


# **KURIKULUM TRAINING OF TRAINERS (TOT)**

## **PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI) BAGI TENAGA KESEHATAN DI FKTP**



**PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN  
BADAN PPSDM KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN  
2021**

## KATA PENGANTAR

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan atau *Healthcare Associated Infection* (HAIs) merupakan salah satu masalah kesehatan diberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam forum *Asian Pasific Economic Comitte* (APEC) atau *Global health Security Agenda* (GHSA) penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan telah menjadi agenda yang di bahas karena HAIs yang ditimbulkan berdampak secara langsung sebagai beban ekonomi negara. Secara prinsip, kejadian HAIs sebenarnya dapat dicegah bila fasilitas pelayanan kesehatan secara konsisten melaksanakan program PPI. Oleh karena itu, penerapan PPI di FKTP diharapkan mampu laksana, efisien, efektif dengan mengikuti kebijakan dan standar serta prosedur yang sudah ditetapkan.

Dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting bila terlebih dahulu petugas dan pengambil kebijakan memahami konsep dasar penyakit infeksi. Pemahaman PPI baik konsep prosedur maupun mekanismenya dapat dilakukan dengan peningkatan kompetensi SDM fasilitas pelayanan Kesehatan melalui Pendidikan dan pelatihan. Oleh karena itu pedoman penyelenggaraan pelatihan berupa kurikulum modul yang terstandar oleh Kementerian Kesehatan disusun sebagai acuan bagi penyelenggara pelatihan PPI di fasilitas pelayanan kesehatan dalam menyelenggarakan pelatihan PPI.

Perlu kami informasikan bahwa pada tahun 2022, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui UPT Penyelenggara Pelatihan (BBPK/Baplekes) merencanakan penyelenggaraan TOT Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) bagi Tenaga Kesehatan di FKTP dengan sasaran peserta latih 240 orang. Sedangkan pelatihan ini juga akan dilaksanakan serentak di 34 Propinsi dengan mekanisme penyelenggaraan pelatihan melalui pembiayaan dana dekonsentrasi dengan sasaran peserta latih 1040 orang. Untuk itu, agar proses pelatihan dapat berjalan efektif, diperlukan kurikulum dan modul yang terstandar sehingga penyelenggara diklat, fasilitator/pelatih dan peserta latih memiliki pedoman/acuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pelatihan. Setelah mendapatkan pelatihan ini, para PJ PPI di FKTP diharapkan memiliki kompetensi di FKTP dan wilayah kerjanya.

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dan bekerja keras dengan penuh dedikasi sehingga kurikulum dan modul ini dapat selesai tepat pada waktunya. Akhirnya, kami menunggu kritik dan saran demi perbaikan kurikulum dan modul ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021  
Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan



**Dra. Oes Fatimah Rosyati, M.Kes**

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	ii
Tim Penyusun	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Komponen Kurikulum	3
BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan	12
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	18
Lampiran 2. Panduan Penugasan	40
Lampiran 3. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan	77
Lampiran 4. Instrumen Evaluasi	81

## TIM PENYUSUN

### **Penasehat**

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes  
(Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

### **Penanggungjawab**

Nusli Imansyah, SKM, M.Kes

### **Ketua**

Roostiati Sutrisno Wanda, SKM, MKM

### **Tim Penyusun**

dr. Taufik M. Kamba, M.Kes  
dr. Achmad Subagyo T., MARS  
dr. Embry Netty, M.Kes  
Dedeh Sya'adah, SKM, M.Kes  
dr. SH. Manulang, SpB(K), FICS  
Wardanela Yunus, SKM, MM  
dr. Yan Bani Luza, MKM  
dr. Dewi Irawati  
drg. Leni Kuswandari, MKM  
dr. Tri R, M.Epid  
dr. Maryono, M.Kes  
Tanti Oktaviani, SKp., Ners  
Maria Magdalena, SST., M.Keb  
Erlinawati Pane, SKM, MKM  
Artati P Humukor, SST., M.Kes  
dr. Hernanda Adi Purwangga  
dr. Hamzah Bakri  
Masrida Baharuddin, SKM, M.Pd  
drg. Delon Wijaya  
dr. Lentera Mentari  
Ns. Susi Yuliawati, S.Kep., M.Kep, Sp.KMB  
Asih Kuswahyuningsih, S.Pd, M.Kes

### **Editor**

Novrita Indra Kusuma, SKM  
dr. Sari Hayuningtyas, MKM  
Esti Rachmawati, SKM, MKM  
Dyas Nurika Prastiwi, S.Pd  
Sopyan Alfianto, S.Hum

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan atau *Healthcare Associated Infection* (HAIs) merupakan salah satu masalah kesehatan diberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam forum *Asian Pasific Economic Comitte* (APEC) atau *Global health Security Agenda* (GHSA) penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan telah menjadi agenda yang di bahas karena HAIs yang ditimbulkan berdampak secara langsung sebagai beban ekonomi negara.

Secara prinsip, kejadian HAIs sebenarnya dapat dicegah bila fasilitas pelayanan kesehatan secara konsisten melaksanakan program PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi merupakan upaya untuk memastikan perlindungan kepada setiap orang terhadap kemungkinan tertular infeksi dari sumber masyarakat umum dan disaat menerima pelayanan kesehatan pada berbagai fasilitas kesehatan. Terlebih lagi saat ini terjadi bencana non alam yaitu, pandemi global COVID-19. Pandemi ini disebabkan agen causatik virus yang bersifat sangat menular. Oleh karena itu, pelaksanaan program PPI secara ketat harus ditingkatkan untuk dilakukan di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi yang lebih kompleks. Penerapan PPI di FKTP diharapkan mampu laksana, efisien, efektif dengan mengikuti kebijakan dan standar serta prosedur yang sudah ditetapkan.

Dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting bila terlebih dahulu petugas dan pengambil kebijakan memahami konsep dasar penyakit infeksi. Pemahaman PPI baik konsep prosedur maupun mekanismenya dapat dilakukan dengan peningkatan kompetensi SDM fasilitas pelayanan Kesehatan melalui pelatihan. Pelatihan yang berkaitan dengan PPI baik untuk tenaga medis maupun untuk perawat dan tenaga Kesehatan lainnya diadakan Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah, organisasi profesi atau organisasi lainnya sesuai ketentuan perundang-undangan (merujuk pada ketentuan PPSDM Kemkes RI).

Sebagai acuan dalam pelaksanaan pelatihan maka disusun pedoman penyelenggaraan yaitu kurikulum modul pelatihan PPI yang terstandar oleh Kementerian Kesehatan. Kurikulum modul ini menjadi pedoman bagi penyelenggara pelatihan terakreditasi dalam menyelenggarakan pelatihan PPI

bagi tenaga Kesehatan di FKTP. Pada tahun 2022 penyelenggaraan pelatihan PPI bagi tenaga Kesehatan di FKTP di 34 propinsi akan didahului dengan penyelenggaraan *Training of Trainer (TOT)* pelatihan PPI bagi tenaga Kesehatan di FKTP. Untuk itu disusun kurikulum *Training of Trainer (TOT)* Pelatihan PPI bagi tenaga Kesehatan di FKTP.

## **B. PERAN DAN FUNGSI**

### **1. PERAN**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pelatih pada pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pertama (FKTP)

### **2. FUNGSI**

Dalam melaksanakan perannya tersebut, peserta mempunyai fungsi melatih pada pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pertama (FKTP)

## BAB II KOMPONEN KURIKULUM

### A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melatih pada Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP

### B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Konsep Penyakit Infeksi serta Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
2. Menerapkan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
3. Menyusun Perencanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
4. Menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
5. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Program PPI
6. Menyusun Pencatatan dan Pelaporan Program PPI
7. Menerapkan Teknik Melatih pada pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pertama (FKTP)

### C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan di FKTP sebagai berikut:

No.	MATERI	WAKTU			JML
		T	P	PL	
<b>A</b>	<b>Materi Dasar</b>				
1.	Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP	2	0	0	2
2	Manajemen Sumber Daya Penerapan PPI di FKTP	2	0	0	2
<b>Sub Total</b>		<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>B</b>	<b>Materi Inti</b>				
1	Konsep Penyakit Infeksi serta Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	2	2	0	4

2	Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP	5	8	0	13
3	Perencanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP	2	3	0	5
4	Penerapan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP	3	4	0	7
5	Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	3	8	0	11
6	Pencatatan dan Pelaporan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1	2	0	3
7	Teknik Melatih	5	7	0	12
<b>Sub total</b>		<b>21</b>	<b>34</b>	<b>0</b>	<b>55</b>
<b>C</b>	<b>Materi Penunjang</b>				
1.	Building Learning Comitmen (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
<b>Sub Total</b>		<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>
<b>TOTAL</b>		<b>27</b>	<b>38</b>	<b>0</b>	<b>65</b>

**Keterangan:**

- Untuk T=Penyampaian teori; dan P (Penugasan) di kelas 1 Jpl = 45 menit;
- PL =Praktik lapangan 1 Jpl = 60 menit
- Penugasan (P) difasilitasi dengan team teaching sesuai pembagian kelompok yang tercantum dalam panduan penugasan

## D. Ringkasan Mata Pelatihan (RMP)

### 1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

#### a. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di Indonesia

##### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Program PPI dalam arah kebijakan Nasional Bidang Kesehatan, Isu Strategis Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan, Data - Data Kejadian HAIs, Ruang lingkup Penerapan PPI di FKTP, Indikator Kinerja Keberhasilan PPI

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Kebijakan PPI di Indonesia

##### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: a) Program PPI dalam arah kebijakan Nasional Bidang Kesehatan; b) Isu Strategis Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan; c) Data - Data



Kejadian HAIs; d) Ruang lingkup Penerapan PPI di FKTP; dan e) Indikator Kinerja Keberhasilan PPI

- 4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a. Program PPI dalam arah kebijakan Nasional Bidang Kesehatan
  - b. Isu Strategis Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan
  - c. Data - Data Kejadian HAIs
  - d. Ruang lingkup Penerapan PPI di FKTP
  - e. Indikator Kinerja Keberhasilan PPI
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P= 0 jpl; PL= 0 jpl)

#### **b. Manajemen Sumber Daya Penerapan PPI di FKTP**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Struktur Organisasi Tim PPI, Tugas dan Fungsi Tim PPI, Kriteria Tim PPI di FKTP, Peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Manajemen Sumber Daya Penerapan PPI di FKTP
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: a) Struktur Organisasi Tim PPI di FKTP; b) Tugas dan fungsi Tim PPI; c) Kriteria Tim PPI di FKTP; dan d) Peran dinas kesehatan kabupaten/kota
- 4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) Struktur Organisasi Tim PPI
  - b) Tugas dan fungsi Tim PPI
  - c) Kriteria Tim PPI di FKTP
  - d) Peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P= 0 jpl; PL= 0 jpl)

### **2. Mata Pelatihan Inti (MPI)**

#### **a. Konsep Penyakit Infeksi serta Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep dasar Infeksi dan Dampak Infeksi,  
Dan Program PPI
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Konsep Penyakit Infeksi, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: a) Konsep Dasar Infeksi dan Dampak Infeksi; dan b) Program PPI
- 4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) Konsep Dasar Infeksi Dan Dampak Infeksi
  - b) Program PPI
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 4 jpl (T= 2 jpl; P= 2 jpl; PL= 0 jpl)

#### **b. Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Kewaspadaan Standard, Kewaspadaan Transmisi, Bundles PPI dan PPI pada Penggunaan Peralatan Kesehatan Lainnya, dan Penggunaan Antimikroba Yang Bijak
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menerapkan: a) Kewaspadaan Standard; b) Kewaspadaan Transmisi; c) Bundles PPI dan PPI pada Penggunaan Peralatan Kesehatan Lainnya; dan d) Penggunaan Antimikroba Yang Bijak
- 4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) Kewaspadaan Standard;
  - b) Kewaspadaan Transmisi;
  - c) Bundles PPI dan PPI pada Penggunaan Peralatan Kesehatan Lainnya; dan
  - d) Penggunaan Antimikroba Yang Bijak
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 13 jpl (T= 5 jpl; P= 8 jpl; PL= 0 jpl)

#### **c. Perencanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan penyusunan rencana kegiatan PPI, penyusunan rencana kegiatan 5 tahunan dan tahunan PPI, serta Pengusulan Rencana Kegiatan PPI
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Perencanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
- 3) Indikator Hasil Belajar

- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menyiapkan penyusunan rencana kegiatan PPI; b) Menyusun rencana kegiatan 5 tahunan dan tahunan PPI; dan c) Mengusulkan Rencana Kegiatan PPI
- 4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
    - a) Persiapan penyusunan rencana kegiatan PPI
    - b) Penyusunan rencana kegiatan 5 tahunan dan tahunan PPI
    - c) Pengusulan Rencana Kegiatan PPI
  - 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 5 jpl (T= 2 jpl; P= 3 jpl; PL= 0 jpl)

#### **d. Penerapan PPI di FKTP**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang PPI pada Pelayanan di dalam fasilitas kesehatan yang bersifat UKM dan/atau UKP, PPI pada Pelayanan Di Luar Fasilitas Kesehatan Yang Bersifat UKM dan/atau UKP, dan PPI pada Penyakit Infeksi Emerging dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan PPI di FKTP
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menerapkan: a) PPI pada Pelayanan di dalam fasilitas kesehatan bersifat UKM dan/atau UKP; b) PPI pada pelayanan diluar fasilitas kesehatan yang bersifat UKM dan/atau UKP; dan c) PPI pada Penyakit Infeksi Emerging dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)
- 4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) PPI pada Pelayanan di dalam fasilitas kesehatan yang bersifat UKM dan/atau UKP
  - b) PPI pada Pelayanan Di Luar Fasilitas Kesehatan Yang Bersifat UKM dan/atau UKP
  - c) PPI pada Penyakit Infeksi Emerging dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 7 jpl (T= 3 jpl; P= 4 jpl; PL= 0 jpl)

#### **e. Monitoring dan Evaluasi Program PPI**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Supervisi Program PPI, Audit PPI, Surveillance, dan *Infection Control Risk Assessment* (ICRA), dan Indikator Kinerja PPI di FKTP
- 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan monitoring dan Evaluasi Program PPI

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan: a) Supervisi Program PPI; b) Audit PPI; c) Surveillance; d) *Infection Control Risk Assessment* (ICRA); dan e) Pengukuran *Indikator* Kinerja PPI di FKTP

4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Supervisi Program PPI;
- b) Audit PPI;
- c) Surveillance;
- d) *Infection Control Risk Assessment* (ICRA);
- e) Pengukuran Indikator Kinerja PPI di FKTP

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 jpl (T= 3 jpl; P= 8 jpl; PL= 0 jpl)

**f. Penyusunan Laporan Program PPI**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Jenis - Jenis laporan PPI, dan Tata cara Penyusunan program kegiatan PPI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun laporan program PPI di FKTP

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan jenis – jenis laporan PPI; dan b) Menyusun laporan program kegiatan PPI

4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Jenis - Jenis laporan PPI
- b) Tata cara Penyusunan Laporan Program Kegiatan PPI

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 jpl (T= 1 jpl; P= 2 jpl; PL= 0 jpl)

**g. Teknik Melatih**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, rencana pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan teknik melatih pada pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) bagi Nakes di FKTP

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) Menjelaskan Pembelajaran Orang Dewasa (POD), b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RP), c) Memilih Metode Pembelajaran, d) Menentukan Media dan Alat Bantu Pembelajaran, e) Melakukan Presentasi yang Efektif

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)
- b. Rencana Pembelajaran (RP)
- c. Metode Pembelajaran
- d. Media dan Alat Bantu Pembelajaran
- e. Presentasi yang Efektif

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 12 JPL, dengan rincian T: 5 jpl, P: 7 jpl, PL: 0 jpl

### 3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

#### a. *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) mengenal sesama peserta, fasilitator, dan penyelenggara; b) mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan; c) membuat kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif; dan membuat kesepakatan organisasi dalam kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Proses pengenalan
- b) Identifikasi harapan pembelajaran
- c) Nilai, norma dan kontrol kolektif
- d) Organisasi kelas

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

## **b. Anti Korupsi**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi.
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep korupsi; b) menjelaskan konsep anti korupsi; c) menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi; c) menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi; dan d) menjelaskan gratifikasi
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) Konsep Korupsi
  - b) Konsep Anti Korupsi
  - c) Upaya Pencegahan Korupsi Dan Pemberantasan Korupsi
  - d) Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi
  - e) Gratifikasi
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 2 jpl (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

## **c. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP.
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan konsep RTL, b) Menjelaskan komponen RTL, c) Menyusun RTL paska pelatihan
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) Konsep RTL
  - b) Komponen RTL
  - c) Penyusunan RTL
- 5) Waktu Pembelajaran

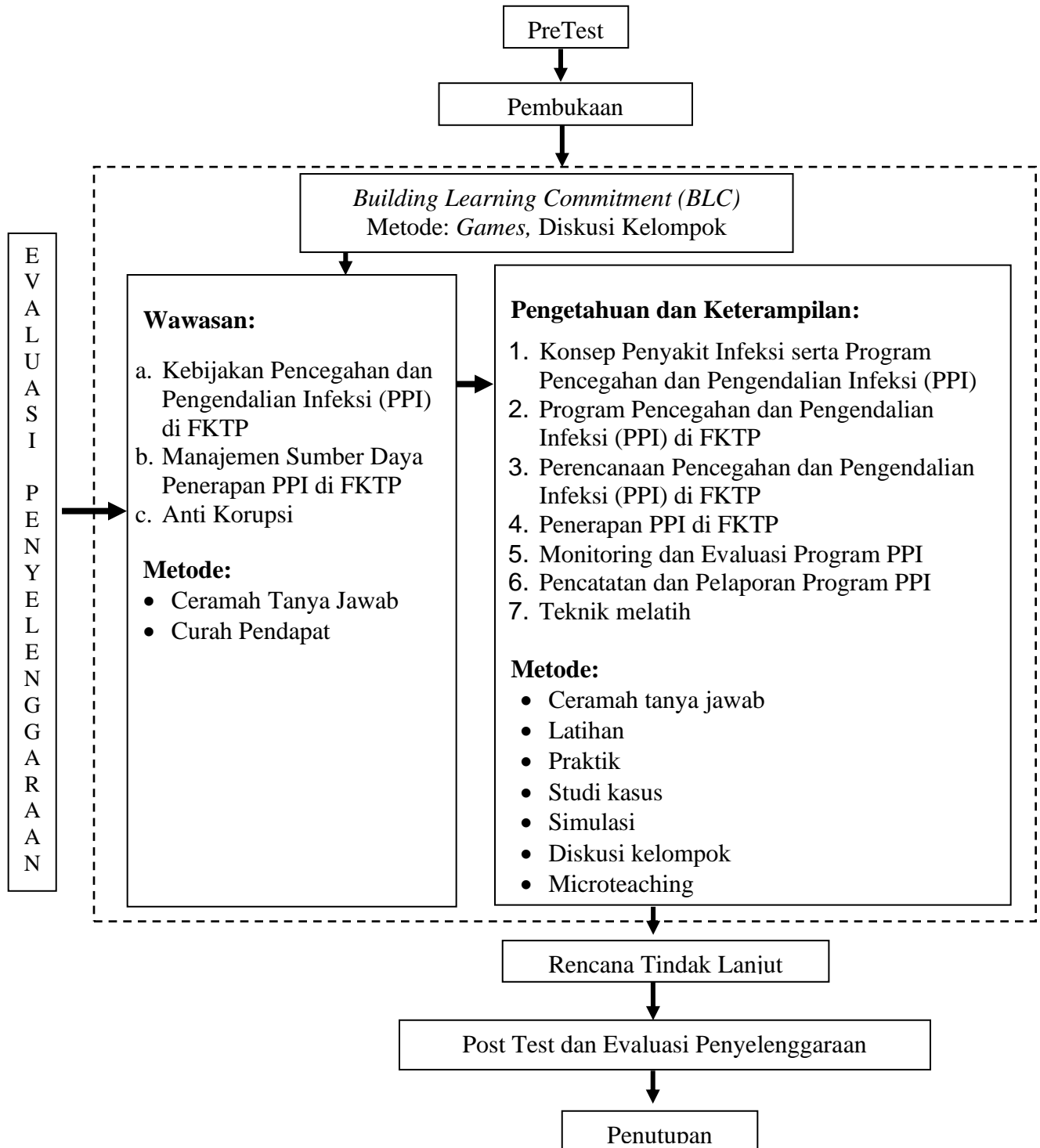
Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

### **E. Evaluasi Hasil Belajar**

1. Penjajakan awal melalui pre test
2. Penjajakan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test
3. Hasil pelaksanaan penugasan minimal 80 %
4. Nilai Uji Sumatif minimal 80, apabila nilai kurang dari 80 maka diberikan remedial sebanyak 1X. Apabila masih belum berhasil lulus remedial maka akan diberikan penugasan
5. Penilaian *Microteaching*

### BAB III

## DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI) BAGI TENAGA KESEHATAN DI FKTP





Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pre-test

Pelaksanaan pre tes dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

### 2. Pembukaan

Proses pembukaan TOT pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program TOT pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya TOT pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP dan dukungannya terhadap program pelayanan kesehatan tradisional.

### 3. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

#### a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

#### b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasana makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memamcu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

#### **4. Pengisian pengetahuan/ wawasan**

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP, Manajemen Sumber Daya Penerapan PPI di FKTP dan Anti korupsi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

#### **5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu Ceramah tanya

jawab Latihan, Praktik, Studi kasus, Simulasi, Diskusi kelompok, Pemutaran Film. Khusus pemberian teori dilakukan dengan tugas baca kemudian peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang kurang dipahami terkait materi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

- a. Konsep Penyakit Infeksi dan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- b. Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
- c. Perencanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
- d. Penerapan Praktik Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
- e. Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- f. Pencatatan dan Pelaporan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- g. Teknik Melatih

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi di mana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

## 6. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator:

- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

## 7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

## 8. Post-test, test sumatif dan evaluasi penyelenggaraan

Post-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-test, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan dan uji sumatif.

Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

## 9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Pembagian sertifikat
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

# Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

## Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan Di FKTP  
**Nomor** : MPD. 1  
**Judul Mata Pelatihan** : Kebijakan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Program PPI dalam arah kebijakan Nasional Bidang Kesehatan, Isu Strategis Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan, Data - Data Kejadian HAIs, Ruang lingkup Penerapan PPI di FKTP, Indikator Kinerja Keberhasilan PPI  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan PPI di FKTP  
**Waktu** : 2 Jpl (T=2; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Program PPI dalam arah kebijakan Nasional Bidang Kesehatan</li> <li>Menjelaskan Isu Strategis Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan</li> <li>Menjelaskan Data - Data Kejadian HAIs</li> <li>Menjelaskan Ruang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program PPI dalam arah kebijakan Nasional Bidang Kesehatan</li> <li>Isu Strategis Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan</li> <li>Data - Data Kejadian HAIs</li> <li>Ruang lingkup Penerapan PPI di FKTP</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Curah Pendapat</li> <li>Ceramah Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang</li> <li>Modul</li> <li>Komputer/ Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>ATK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permenkes 27/ 2017, Tentang entang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.</li> <li>Permenkes 43/ 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat</li> <li>Permenkes 14/ 202, Standar Kegiatan Usaha</li> </ul>

<p>lingkup Penerapan PPI di FKTP</p> <p>5. Menjelaskan Indikator Kinerja Keberhasilan PPI</p>	<p>5. Indikator Kinerja Keberhasilan PPI</p>			<p>dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peraturan Menteri Kesehatan No. 2052 Tahun 2011 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran</li></ul>
---	--	--	--	---



**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan Di FKTP  
**Nomor** : MPD. 2  
**Judul Mata Pelatihan** : Manajemen Sumber Daya Penerapan PPI di FKTP  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Struktur Organisasi Tim PPI, Tugas dan Fungsi Tim PPI, Kriteria Tim PPI di FKTP, dan Peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Manajemen Sumber Daya Penerapan PPI di FKTP  
**Waktu** : 2 Jpl (T= 2; P= 0 ; PL= 0 )

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:				
1. Menjelaskan Struktur Organisasi Tim PPI di FKTP	1. Struktur Organisasi Tim PPI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• ATK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Kementerian Kesehatan 2020</li> </ul>
2. Menjelaskan tugas dan fungsi Tim PPI	2. Tugas dan Fungsi Tim PPI			
3. Menjelaskan Kriteria Tim PPI di FKTP	3. Kriteria Tim PPI di FKTP			
4. Menjelaskan peran dinas kesehatan kabupaten/kota	4. Peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota			

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan Di FKTP

**Nomor** : MPI. 1

**Judul Mata Pelatihan** : Konsep Penyakit Infeksi serta Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Dasar Infeksi dan Dampak Infeksi, dan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Konsep Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

**Waktu** : 4 Jpl (T=2 ; P=2; OL= )

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan Konsep Dasar Infeksi dan Dampak Infeksi  2. Menjelaskan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1. Konsep Dasar Infeksi Dan Dampak Infeksi a. Konsep Infeksi b. Rantai Penularan Penyakit Infeksi c. Dampak Infeksi  2. Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) a. Tujuan b. Manfaat c. Strategi Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• ATK</li> <li>• Panduan Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan No. 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</li> <li>• Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Kementerian Kesehatan 2020</li> </ul>

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan Di FKTP

**Nomor** : MPI. 2

**Judul Mata Pelatihan** : Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP

**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Kewaspadaan Standard, Kewaspadaan Transmisi, Penerapan Bundles PPI, dan Penggunaan Antimikroba Yang Bijak

**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP

**Waktu** : 13 JPL (T= 5 Jpl; P= 8 Jpl; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:  1. Menerapkan Kewaspadaan Standard	1. Kewaspadaan Standard a. Kebersihan Tangan b. Penggunaan APD c. Pengendalian Lingkungan d. pengelolaan Limbah hasil pelayanan Kesehatan e. Pengelolaan Peralatan Perawatan pasien dan alat Medis lainnya f. Pengelolaan Linen g. Penyuntikan yang aman h. Kebersihan Pernafasan atau Etika batuk i. Penempatan Pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> <li>• Simulasi (APD, Hand hygiene, Limbah, penyuntikan aman, dekontamina si peralatan, etika batuk)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Panduan Simulasi</li> <li>• Skenario Simulasi</li> <li>• Cairan Handrub/ Hand Sanitizer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan No. 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</li> <li>• Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Kementerian Kesehatan 2020</li> </ul>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>2. Menerapkan Kewaspadaan Transmisi</p> <p>3. Menerapkan Bundles PPI dan PPI pada Penggunaan Peralatan Kesehatan Lainnya</p>	<p>j. Perlindungan Kesehatan Petugas</p> <p>2. Kewaspadaan Transmisi</p> <p>a. Kewaspadaan Transmisi Kontak</p> <p>b. Kewaspadaan Transmisi Droplet</p> <p>c. Kewaspadaan Tranmisi Udara (<i>Airborne</i>)</p> <p>3. Bundles PPI dan PPI pada Penggunaan Peralatan Kesehatan Lainnya</p> <p>a. Bundles PPI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bundles PPI IDO Minor</li> <li>• Bundles PPI ISK</li> <li>• Bundles PLABSI</li> </ul> <p>b. PPI pada Penggunaan Peralatan Kesehatan Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Oksigen nasal</li> <li>• Penggunaann Nebulizer</li> <li>• PPI Alat Infus</li> <li>• Perawatan Luka</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• APD</li> <li>• Tempat Limbah</li> </ul>	

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
4. Menerapkan Penggunaan Antimikroba Yang Bijak	4. Penggunaan Antimikroba Yang Bijak			

<b>Nama Pelatihan</b>	: TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan di FKTP
<b>Nomor</b>	: MPI. 3
<b>Judul Mata Pelatihan</b>	: Perencanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
<b>Deskripsi mata pelatihan</b>	: Mata pelatihan ini membahas tentang tentang Persiapan Rencana Program Kegiatan PPI, Penyusunan Rencana Program Tahunan Dan 5 Tahunan, dan Pengusulan Rencana Kegiatan Program PPI
<b>Hasil Belajar</b>	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Perencanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP
<b>Waktu</b>	: 5 Jpl (T= 2; P= 3; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:				
1. Menyiapkan rencana kegiatan PPI	1. Persiapan Rencana Program Kegiatan PPI a. Pengumpulan Data b. Analisis Situasi c. Perumusan Masalah PPI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> <li>• Latihan Penyusunan Perencanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• ATK</li> <li>• Panduan latihan penyusunan Perencanaan</li> <li>• Data hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Kementerian Kesehatan 2020</li> <li>• Permenkes 44 tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas</li> <li>• Modul Pelatihan</li> </ul>
2. Menyusun rencana kegiatan 5 tahunan dan tahunan	2. Penyusunan Rencana Kegiatan 5 Tahunan Dan Tahunan a. Perencanaan SDM b. Perencanaan Kebutuhan Sarana, Prasarana Dan Alkes c. Alokasi Dan Sumber			

<p>3. Mengusulkan Rencana Kegiatan Program PPI</p>	<p>Pembiayaan d. Perencanaan Kegiatan PPI</p> <p>3. Pengusulan Rencana Kegiatan Program PPI</p>		<p>kegiatan surveilans, data audit, hasil ICRA, data kasus terbanyak di FKTP (data dari instansi masing-masing peserta)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Form Perencanaan</li> </ul>	<p>Manajemen Puskesmas tahun 2020</p>
--	---	--	--	---------------------------------------

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan di FKTP  
**Nomor** : MPI. 4  
**Judul Mata Pelatihan** : Penerapan PPI di FKTP  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang PPI pada Pelayanan Di Dalam Fasilitas Kesehatan Yang Bersifat UKM dan UKP, PPI pada Pelayanan Di Luar Fasilitas Kesehatan Yang Bersifat UKM dan UKP, dan PPI pada Penyakit Infeksi Emerging dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan PPI di FKTP  
**Waktu** : 7 Jpl (T=3 ; P= 4; OL= )

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menerapkan PPI pada Pelayanan di dalam fasilitas kesehatan bersifat UKM dan/atau UKP</p>	<p>1. PPI pada Pelayanan di dalam fasilitas kesehatan yang bersifat UKM dan/atau UKP</p> <p>a. Pelayanan Pendaftaran dan rekam Medis</p> <p>b. Pelayanan Pemeriksaan Umum</p> <p>c. Pelayanan Kesgilut</p> <p>d. Pelayanan Gadar</p> <p>e. Kesehatan Keluarga</p> <p>f. Pelayanan Persalinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• ATK</li> <li>• Panduan Simulasi</li> <li>• Checklist Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan No. 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</li> <li>• Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Kementerian Kesehatan 2020</li> </ul>



<p>2. Menerapkan PPI pada pelayanan diluar fasilitas kesehatan yang bersifat UKM dan/atau UKP</p>	<p>Normal dan PONE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>g. Pelayanan rawat Inap</li> <li>h. Pelayanan Gizi</li> <li>i. Pelayanan P2P</li> <li>j. Pelayanan Kefarmasian</li> <li>k. Pelayanan Laboratorium</li> <li>l. Pelayanan Konseling</li> </ul> <p>2. PPI pada Pelayanan Di Luar Fasilitas Kesehatan Yang Bersifat UKM dan/atau UKP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan Pendataan</li> <li>b. Kegiatan Penapisan</li> <li>c. Kegiatan Kunjungan Sasaran (Rumah)</li> <li>d. Kegiatan Vaksinasi Dan Kegiatan Tindakan Medis Lainnya</li> <li>e. Distribusi Dan Pemberian Obat</li> <li>f. Kegiatan Distribusi Dan Pemberian Makanan Tambahan</li> <li>g. Kegiatan Pelatihan, Penyuluhan Dan Konseling</li> <li>h. Kegiatan Pemantauan, Pembinaan Dan</li> </ul>			
---	--	--	--	--

3. Menerapkan PPI pada Penyakit Infeksi Emerging dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	Pemberdayaan Masyarakat  3. PPI pada Penyakit Infeksi Emerging dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) a. Penyakit Infeksi Emerging b. Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)			
---	--	--	--	--

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan Di FKTP  
**Nomor** : MPI. 5  
**Judul Mata Pelatihan** : Monitoring dan Evaluasi Program PPI  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas Supervisi Program PPI, Audit PPI, Surveillance, dan *Infection Control Risk Assessment (ICRA)*, dan *Indikator Kinerja PPI* di FKTP  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan monitoring dan Evaluasi Program PPI  
**Waktu** : 11 Jpl (T= 3 ; P= 8 ; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Melakukan Supervisi Program PPI  2. Melakukan Audit PPI  3. Melakukan Surveillance	1. Supervisi Program PPI  2. Audit PPI a. Audit Hand Hygiene b. Audit APD  3. Surveillance a. Infeksi Saluran Kemih (ISK) b. Pemakaian Kateter Vena Perifer c. Infeksi Daerah Operasi (IDO) minor d. Penggunaan Peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Latihan kasus</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• ATK</li> <li>• Panduan Simulasi</li> <li>• Lembar Kasus</li> <li>• APD</li> <li>• Instrumen Audit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan No. 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</li> <li>• Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Kementerian</li> </ul>

<p>4. <i>Melakukan Infection Control Risk Assessment (ICRA)</i></p> <p>5. <i>Melakukan Pengukuran Kinerja PPI di FKTP</i></p>	<p>Kesehatan lainnya</p> <p>4. <i>Infection Control Risk Assessment (ICRA)</i> a. ICRA Program b. ICRA Renovasi/ Konstruksi</p> <p>5. <i>Indikator Kinerja PPI di FKTP</i></p>			<p>Kesehatan 2020</p>
---	--	--	--	-----------------------

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan Di FKTP  
**Nomor** : MPI. 6  
**Judul Mata Pelatihan** : Penyusunan Laporan Program PPI  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Jenis - Jenis Laporan PPI, dan Tata Cara Penyusunan Program Kegiatan PPI  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun laporan program PPI di FKTP  
**Waktu** : 2 JPL (T= 1; P= 2; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jenis – jenis laporan PPI</li> <li>Menyusun laporan program kegiatan PPI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis - Jenis Laporan PPI</li> <li>Tata Cara Penyusunan Laporan Program Kegiatan PPI</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Latihan menyusun laporan PPI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang</li> <li>Modul</li> <li>Komputer/ Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>ATK</li> <li>Panduan latihan</li> <li>Format Laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Kementerian Kesehatan 2020</li> </ul>

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan Di FKTP  
**Nomor** : MPI. 8  
**Judul Mata Pelatihan** : Teknik Melatih  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, rencana pelatihan, metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan Di FKTP  
**Waktu** : 12 JPL (T= 5 Jpl; P= 7 Jpl; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Pembelajaran Orang Dewasa (POD)</li> <li>2. Menyusun Rencana Pembelajaran (RP)</li> <li>3. Memilih Metode Pembelajaran</li> <li>4. Menentukan Media dan Alat Bantu Pembelajaran</li> <li>5. Melakukan Presentasi yang Efektif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)</li> <li>2. Rencana Pembelajaran (RP)</li> <li>3. Metode Pembelajaran</li> <li>4. Media dan Alat Bantu Pembelajaran</li> <li>5. Presentasi yang Efektif</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Latihan menyusun rencana pembelajaran (RP)</li> <li>• Simulasi Praktik Melatih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Panduan latihan menyusun rencana pembelajaran (RP)</li> <li>• Panduan Simulasi</li> <li>• Praktik Melatih Lembar penilaian praktik melatih</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD Flipchart Spido</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Departemen Kesehatan, Pusdiklat SDM Kesehatan, 2010, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK), Jakarta.</li> <li>• Kamunikasi dan presentasi yang efektif, Dr. Marpaung, LAN, 2002</li> <li>• Teknik Presentasi yang Efektif, Alam P. Harahap, SKM, 2005</li> <li>• Praktek Mengajar, Dra. Titik Rostiah, LAN RI, 2002</li> </ul>

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan Di FKTP  
**Nomor** : MPP.1  
**Judul Mata Pelatihan** : ***Building Learning Commitment (BLC)***  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif Dan membuat kesepakatan belajar  
**Waktu** : 2 JPL (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara  2. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan  3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif  4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas.	1. Proses pengenalan  2. Identifikasi harapan pembelajaran  3. Nilai, norma dan kontrol kolektif  4. Organisasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• <i>Flipchart</i></li> <li>• <i>Whiteboard</i></li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> <li>• Alat bantu permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Dinamika Kelompok</li> <li>• Buku Team Building</li> </ul>

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan Di FKTP  
**Nomor** : MPP.2  
**Judul Mata Pelatihan** : Anti Korupsi  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi  
**Waktu** : 2 JPL (T=2 jpl; P= jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep korupsi  2. Konsep anti korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-Ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum Tentang Korupsi  2. Konsep anti korupsi a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-Nilai Anti Korupsi c. Prinsip-Prinsip Anti Korupsi	•Curah pendapat •Ceramah Tanya jawab •Latihan kasus •Pemutaran film	• Modul • Bahan tayang • Komputer • <i>Flipchart</i> • Spidol • Latihan kasus • Film	• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi



<p>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p>	<p>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya Pencegahan Korupsi</li> <li>b. Upaya Pemberantasan Korupsi</li> <li>c. Strategi Komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)</li> </ul>			<p>Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</p>
<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan</li> <li>b. Penyelesaian Hasil Penanganan Pengaduan Masyarakat</li> <li>c. Pengaduan</li> <li>d. Tatacara Penyampaian</li> <li>e. Tim Pengadaan Pengaduan Masyarakat Terpadu Di Lingkungan Kemenkes.</li> <li>f. Pencatatan Pengaduan</li> </ul>			
<p>5. Gratifikasi</p>	<p>5. Gratifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Gratifikasi</li> <li>b. Aspek Hukum</li> <li>c. Gratifikasi Dikatakan Sebagai Tindak Pidana Korupsi</li> </ul>			

	d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi			
--	--	--	--	--

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan di FKTP  
**Nomor** : MPP. 3  
**Judul Mata Pelatihan** : Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan  
 Waktu : 2 JPL (T=0; P=2; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan konsep RTL  2. Menjelaskan Komponen RTL  3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL  2. Komponen RTL  3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Petunjuk Latihan</li> <li>• Form RTL</li> </ul>	Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan, 2012

## Lampiran 2

# Panduan Penugasan

## Materi Pelatihan Inti 1.

- ✓ **Konsep Penyakit Infeksi dan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)**

### Panduan Diskusi Kelompok

#### Tujuan:

Menjelaskan Konsep Penyakit Infeksi dan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

#### Petunjuk Penugasan:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang peserta
2. Setiap kelompok membahas satu kasus penyakit infeksi dengan pembagian sebagai berikut:
  - Kelompok 1 Kasus Penyakit TB
  - Kelompok 2 Kasus Penyakit Demam Berdarah
  - Kelompok 3 Kasus Penyakit Covid-19Data kejadian penyakit infeksi tersebut diambil oleh kelompok berdasarkan profil salah satu FKTP/ Puskesmas dari anggota kelompok
3. Pembahasan kasus penyakit infeksi tersebut dalam diskusi setiap kelompok meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Jelaskan penyebab, cara transmisi, dampak yang ditimbulkannya dan tata laksana yang dilakukan saat ini
  - b. Saran koreksi untuk perbaikan tata laksana untuk ketiga penyakit tersebut
4. Hasil diskusi kelompok dalam bentuk *power point* dan dipresentasikan secara pleno untuk pembahasan bersama fasilitator.

Waktu: 2 JPL x 45 menit = 90 menit

- Diskusi Kelompok 30 menit
- Presentasi masing-masing kelompok dan diskusi @15 menit
- Pembulatan/ Pembahasan 15 menit

## Mata Pelatihan Inti 2.

### ✓ Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP

#### LEMBAR PANDUAN SIMULASI

- **Kebersihan Tangan dan APD**

##### Tujuan

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melaksanakan kewaspadaan standar yaitu Hand Hygiene dan Alat Pelindung Diri (APD) pada Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP.

##### Waktu Pelaksanaan

Selama 8 jpl x 45 menit = 360 jpl.

##### Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 6 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.
3. Penyelenggara mempersiapkan alat dan bahan untuk simulasi dalam melaksanakan kewaspadaan standar untuk simulasi masing masing
  - a. Hand Hygiene:
    - 1) Air mengalir.
    - 2) Sabun dalam dispenser tertutup atau sabun batangan yang dipotong-potong kecil untuk sekali pakai.
    - 3) Cairan anti septik berbahan dasar alcohol 70% atau *Hand sanitizer* di dalam dispenser
    - 4) Cairan sampo untuk membuat noda pada tangan.
    - 5) Kertas tissue/ handuk bersih untuk satu kali pakai
    - 6) Tempat limbah/sampah tertutup dengan pembuka injakan kaki
  - b. APD:
    - 1) Sarung Bedah, sarung tangan steril, sarung tangan rumah tangga
    - 2) Masker (bedah dan N95/KN 95)
    - 3) Sepatu tertutup
    - 4) Gown/ celemek (apron)/ gaun bedah (disposable).
    - 5) Pelindung wajah (face shield)
    - 6) Kacamata (googles)

- 7) Pelindung kepala (topi)
  - 8) Box Plastik ukuran sedang
  - 9) Ember besar bertutup
  - 10) Tempat limbah bertutup dengan kantong Kuning
  - 11) Hand sanitizer
- c. Penangan Limbah hasil pelayanan
- 1) 2 (dua) buah tempat Limbah tertutup dengan pembuka injakan kaki
  - 2) Kantong Plastik Kuning dan Hitam
  - 3) Safety Box/Kotak benda tajam
  - 4) Spuit injeksi
  - 5) Infus Set
  - 6) Tisu/potongan handuk
  - 7) Cairan berwarna merah
  - 8) Kertas koran bekas
  - 9) Hand sanitizer
4. Pelatih menjelaskan dan mempraktekan cara melakukan kebersihan tangan, penggunaan APD serta pengelolaan limbah RS (45 menit).
  5. Pelatih menjelaskan kepada peserta untuk mempersiapkan lembar chek list untuk menilai anggotanya saat praktek
  6. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk melakukan simulasi @ 45 menit **per orang** meliputi:
    - a. Melakukan praktek kebersihan tangan (Hand Hygiene) dengan air mengalir dan sabun serta menggunakan cairan hand sanitizer (*handrub*) (10 menit).
    - b. Melakukan praktek menggunakan dan melepaskan APD sesuai tahapan dan secara berurutan (20 menit)
    - c. Mempraktekan pembuangan limbah infeksius, non infeksius dan benda tajam secara benar (15 Menit)
  7. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan simulasi setiap kelompok, setelah selesai praktek dari seluruh anggota kelompok kemudian meminta masukan dari salah satu anggota kelompok untuk menilai hasil pelaksanaannya teman yang selesai praktek tersebut dan memberikan kesempatan kepada peserta yang masih kurang menguasai cara membersihkan tangan (hand hygiene), menggunakan APD dan limbah untuk mengulang kegiatan simulasi (30 menit)
  8. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi/ pembulatan terhadap kegiatan simulasi seluruh kelompok (15 menit).

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta : .....

No. Absen : .....

### 1. HAND HYGIENE.

NO	KRITERIA UNJUK KERJA	NILAI		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
<b>A</b>	<b>MECUCI TANGAN DENGAN AIR MENGALIR DAN SABUN</b>			
1.	Membuka kran air			
2	Basahi kedua tangan dengan air, kemudian ambil sabun secukupnya. Gosokkan kedua telapak tangan bersama-sama			
3	Menggosok punggung dan sela sela jari tangan kiri dengan tangan dan sebaliknya			
5.	Mengosok telapak tangan dan sela sela jari mengarah ke atas ujung jari jari			
6.	Menggosok punggung jari tangan kanan digosokkan pada telapak tangan kiri dengan jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci			
7.	Menggosok ibu jari kiri digosok berputar dalam gengaman tangan kanan dan sebaliknya			
8.	Menggosok berputar ujung jari jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya			
9.	Mencuci tangan dibawah air mengalir dengan mengulang Kembali Langkah			



	kebersihan tangan			
10.	Mengambil tisu/handuk sekali pakai untuk mengeringkan tangan			
11.	Menutup keran air menggunakan tisu/handuk sekali pakai dan membuangnya ke tempat limbah non infeksius			
<b>B</b>	<b>MEMBERSIHKAN TANGAN DENGAN HANDRUB/ CAIRAN ANTISEPTIK</b>			
1.	Ambil cairan handrub dengan menekan tutup botol dispenser dengan punggung tangan kanan ± 2 -3 cc			
2.	Ratakan di telapak tangan dengan kedua telapak tangan bersama sama			
3.	Menggosok punggung dan sela sela jari tangan kiri dengan tangan dan sebaliknya			
4.	Mengosok telapak tangan dan sela sela jari mengarah ke atas ujung jari jari			
5.	Menggosok punggung jari tangan kanan digosokkan pada telapak tangan kiri dengan jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci			
6.	Menggosok ibu jari kiri digosok berputar dalam gengaman tangan kanan dan sebaliknya			
7	Menggosok berputar ujung jari jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya			

**Keterangan:**

1. *Handrub* dilakukan selama 20-30 detik sedangkan *handwash* 40-60 detik.
2. Lakukan cuci tangan jika setelah menggunakan handrub tangan terasa kotor

## 2. ALAT PELINDUNG DIRI (APD).

NO	KRITERIA UNJUK KERJA	NILAI		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
<b>A</b>	<b>URUTAN PEMAKAIAN APD</b>			
1.	Melakukan kebersihan tangan			
2.	Memakai gaun dengan belahan ikatan berada di belakang tubuh kencangkan tali ikatan di belakang leher dan pinggang			
3.	Menggunakan masker dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>Tali diikat ke bagian belakang kepala dengan aman dan nyaman dan</li> <li>lakukan penekanan pada penjepit fleksible ke atas tulang hidung “ fit test” yang benar</li> <li>masker menutupi hidung, wajah dan dibawah dagu</li> </ul>			
4.	Menggunakan kacamata atau pelindung wajah (face shield) dengan pas dan nyaman			
5.	Menggunakan sarung tangan dengan menutup ujung gaun pada pergelangan tangan			
<b>B</b>	<b>URUTAN PELEPASAN APD</b>			
1.	Membuka sarung tangan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>Memegang bagian luar sarung tangan dengan tangan yang bersarung tangan,</li> <li>kemudian jari tangan yang tidak bersarung berada dibawah sarung yang tersisa di pergelangan tangan untuk melepaskan sarung tangan</li> <li>kemudian sarung tangan dijadikan</li> </ul>			

	satu bagian untuk di buang ke limbah infeksius			
2.	Lakukan kebersihan tangan setelah melepaskan (cuci tangan atau handrub)			
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka Pelindung wajah/kacamata (google)dari belakang dengan mengangkat tali pengingkat tanpa menyentuh bagian depan depan pelindung wajah/kacamata</li> <li>Menempatkan pelindung wajah/kacamata ke dalam box khusus untuk dilakukan reusable</li> </ul>			
4.	<p>Membuka gown/ gaun pelindung dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buka tali pengingkat gaun (jika gaun steril langsung ditarik hingga putus pada gaun sekali pakai)</li> <li>Pegang bagian depan gaun dan Tarik keluar tubuh</li> <li>Lipat atau gulung gaun dari bagian dalam ke bagian luar</li> <li>Tempatkan pada ember penampung gaun</li> </ul>			
5.	<p>Melepasakan masker dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memegang tali atau ikatan bagian belakang kepala dengan sedikit menunduk 47ea rah depan</li> <li>buang ke limbah infeksius</li> </ul>			
6.	Lakukan kebersihan tangan			
7.	Membuka pelindung sepatu/ sepatu pelindung			
8.	Membuka masker			
9.	Lepaskan sarung tangan pendek lalu masukkan ke tempat limbah infeksius			
10.	Bersihkan tangan			

### 3. PEMBUANGAN LIMBAH FASYANKES

1	Siapkan tempat limbah tertutup dengan pembukan menggunakan injakan kaki			
---	---	--	--	--

	<p>yang di dalamnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plastik Kuning untuk limbah infeksius</li> <li>• Plastik Hitam untuk limbah non infeksius</li> <li>• Safety box sebagai tempat pembuangan limbah benda tajam</li> </ul>			
2	<p>Simulasikan tisu yang diberi perwarna merah sebagai limbah infeksius di buang ke limbah infeksius</p>			
3	<p>Simulasikan kertas koran, plastik pembungkus spuit dan sisa bekas makanan sebagai limbah non infeksius di buang ke limbah non Infeksius</p>			
4	<p>Simulasi pembuangan limbah benda tajam jarum Suntik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spuit habis pakai yang dipergunakan menggunakan dengan jarumnya dimasukan ke dalam safety box tanpa membuka atau memanipulasi menutup atau membuka jarum</li> <li>• Spuit yang dipakai tanpa menggunakan jarumnya (hanya syring saja) <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jarum di buang ke safety Box</li> <li>✓ Siring di buang ke Limbah Infeksius</li> <li>✓ Plastik bungkus di buang ke limbah Non Infeksius</li> </ul> </li> </ul>			
5	<p>Simulasi pembuangan benda tajam: membuka infus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Abocath infus di buang ke safety box</li> <li>• Kolf infus jika masih ada cairan infus di potong dan airnya dibuang ke wastafel</li> <li>• Infus bagian ujung yang tajam di gunting kemudian <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bagian tajam di buang ke safety box</li> <li>✓ Slang infus di buang ke limbah infeksius</li> </ul> </li> </ul>			
6	<p>Melakukan Kebersihan tangan</p>			

....., ..... 2021

Instruktur,  
(.....)

## Mata Pelatihan Inti 3.

### ✓ Perencanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP

#### Panduan Latihan

##### Tujuan:

Peserta mampu menyusun Rencana Kegiatan 5 Tahunan dan Tahunan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP.

##### Petunjuk Penugasan:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang peserta
2. Setiap kelompok menyiapkan data hasil kegiatan surveilans PPI, data audit PPI, hasil ICRA dan data kasus terbanyak di FKTP dari salah satu anggota kelompok.
3. Lakukan analisis dari data yang ada, kemudian buat Rencana Kegiatan 5 Tahunan untuk Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP (dapat menggunakan contoh format terlampir).
4. Dari hasil diskusi Rencana Kegiatan 5 Tahunan tersebut, uraikan menjadi Rencana Tahunan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP (dapat menggunakan format terlampir)
5. Hasil diskusi kelompok dipresentasikan untuk pembahasan bersama fasilitator.

Waktu: 2 JPL x 45 menit = 90 menit

- Diskusi Kelompok 30 menit
- Presentasi masing-masing kelompok dan diskusi @15 menit
- Pembulatan/ Pembahasan 15 menit

## Lampiran: Contoh Format Rencana Usulan Kegiatan Puskesmas

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Target sasaran	penanggungjawab	Kebutuhan Sumber Daya	Mitra Kerja	Waktu Pelaksanaan	Kebutuhan Anggaran	Indikator kinerja	Sumber pembiayaan
<b><u>Program PPI</u></b>												

## Mata Pelatihan Inti 4.

### ✓ Penerapan PPI di FKTP

#### PANDUAN SIMULASI

#### 1. Penerapan PPI pada Pelayanan di dalam fasilitas kesehatan bersifat UKM dan/atau UKP

##### a. Tujuan Simulasi:

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melaksanakan PPI pada Pelayanan di dalam fasilitas kesehatan yang bersifat UKM dan UKP.

##### b. Persiapan Sarana prasarana:

Peserta mempersiapkan simulasi kit yang diperlukan.

##### c. Kasus:

Tn. M datang ke Puskesmas karena merasa demam, pegal-pegal dan batuk sejak 3 hari yang lalu. Tn. M sudah meminum beberapa obat demam dan batuk yang dia beli dari apotek, namun keluhan terasa semakin berat. Sejak semalam batuk memberat dan terasa sakit tenggorokan. Saat datang ke Puskesmas Tn. M di arahkan oleh satpam untuk menunggu di ruang tunggu luar dan akan di daftarkan ke Poli Skrining karena memiliki gejala ISPA. Di Poli Skrining Tn. M diperiksa tanda vital oleh perawat lalu di periksa oleh dokter, setelah itu Tn.M diarahkan untuk pemeriksaan darah dan swab antigen berdasarkan instruksi dari dokter, setelah pemeriksaan laboratorium Tn. M mendapatkan obat berdasarkan resep yang diberikan dokter oleh petugas apotik Puskesmas.

##### d. Petunjuk simulasi:

Simulasi diawali dengan penjelasan fasilitator secara ringkas terkait tindakan simulasi yang akan dilakukan yaitu penerapan PPI seperti kewaspadaan standar, kewaspadaan transmisi, *bundles*, penggunaan

antibiotika, pendidikan dan pelatihan, monitoring evaluasi dan edukasi pada pelayanan dilakukan dalam fasilitas yang bersifat UKM dan UKP yang meliputi:

1. Pelayanan Pendaftaran dan rekam Medis
2. Pelayanan Pemeriksaan Umum
3. Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut
4. Pelayanan Gadar
5. Kesehatan Keluarga
6. Pelayanan Persalinan Normal dan PONED
7. Pelayanan rawat Inap
8. Pelayanan Gizi
9. Pelayanan P2P
10. Pelayanan Kefarmasian
11. Pelayanan Laboratorium
12. Pelayanan Konseling

Fasilitator membagi kelas menjadi 4 (empat) kelompok yang terdiri dari 7 - 8 orang, masing-masing kelompok di bimbing oleh seorang Fasilitator. Masing-masing kelompok menentukan ketua kelompok, sekretaris dan narator.

Waktu untuk diskusi dan persiapan simulasi : 30 menit, waktu untuk penyajian simulasi 15 menit. Fasilitator memberikan umpan balik dan klarifikasi serta merangkum hasil simulasi selama 15 menit.

- Kelompok pertama akan mensimulasikan PPI pada pelayanan pendaftaran dan rekam medis, pemeriksaan umum, pemeriksaan gigi dan mulut.
- Kelompok kedua akan mensimulasikan PPI pada pelayanan Unit gawat darurat, persalinan normal dan PONED, rawat inap.
- Kelompok ketiga akan mensimulasikan PPI pada pelayanan kesehatan keluarga Gizi, pencegahan dan pengendalian penyakit.



- Kelompok keempat akan mensimulasikan PPI pada pelayanan kefarmasian, laboratorium dan pelayanan konseling (seperti kesehatan lingkungan, gizi, PKPR, dan lain-lain).

Penyajian simulasi kelompok pertama akan dinilai oleh kelompok kedua dan seterusnya penyajian simulasi kelompok kedua akan dinilai oleh kelompok ketiga dan kelompok ketiga akan dinilai oleh kelompok empat dan kelompok empat akan dinilai oleh kelompok pertama, dengan menggunakan *checklist* yang sudah disediakan.

## 2. Penerapan PPI pada pelayanan diluar fasilitas kesehatan yang bersifat UKM dan/atau UKP

### a. Tujuan Simulasi:

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melaksanakan PPI pada pelayanan di luar fasilitas kesehatan yang bersifat UKM dan UKP.

### b. Persiapan Sarana prasarana:

Peserta mempersiapkan simulasi kit yang diperlukan.

### c. Kasus:

Puskesmas Kec. Y melakukan kegiatan PIS PK di wilayah kerjanya Petugas melakukan kunjungan rumah untuk melakukan pendataan pada keluarga Tn S, pada saat keluarga TN S dikunjungi petugas Puskesmas Kecamatan Y

menemukan kasus istri TN S sedang hamil minggu ke 30 dengan kondisi kaki bengkak, TD: 190/100 dan muka ibu pucat, dirumah ibu tersebut tinggal dengan anggota keluarga yaitu: Bapak mertua TN S dengan umur 69 tahun dengan kasus hipertensi, pada saat kunjungan rumah didapat TD: 200/100 dan bapak mertua TN S tidak mengkonsumsi obat Hipertensi dan di rumah TN S juga ada Anak pertama TN S yang berumur 23 bulan, pada saat kunjungan rumah didapat anak tersebut dengan status gizi kurang

### d. Petunjuk simulasi:

Simulasi diawali dengan penjelasan fasilitator secara menyeluruh terkait tindakan simulasi yang akan dilakukan, yaitu penerapan PPI seperti kewaspadaan standar, kewaspadaan transmisi, *bundles*, penggunaan antibiotika, pendidikan dan pelatihan, monitoring evaluasi dan edukasi pada pelayanan dilakukan dalam fasilitas yang bersifat UKM dan UKP yang meliputi

1. Kegiatan Pendataan.
2. Kegiatan Penjaringan (*Screening*)
3. Kegiatan Kunjungan Sasaran (Rumah)
4. Kegiatan Vaksinasi dan Tindakan Medis lainnya
5. Kegiatan Distribusi dan Pemberian Obat
6. Kegiatan Distribusi dan Pemberian PMT
7. Kegiatan Pelatihan, Penyuluhan dan Konseling
8. Kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pemberdayaan.

Fasilitator membagi kelas menjadi 4 (empat) kelompok yang terdiri dari 7 - 8 orang, masing-masing kelompok di bimbing oleh seorang Fasilitator. Masing-masing kelompok menentukan ketua kelompok, sekretaris dan narator.

Waktu untuk diskusi dan persiapan simulasi : 30 menit, waktu untuk penyajian simulasi 15 menit. Fasilitator memberikan umpan balik dan klarifikasi serta merangkum hasil simulasi selama 15 menit.

- Kelompok pertama akan mensimulasikan PPI pada kegiatan Pendataan dan kegiatan Penapisan.
- Kelompok kedua akan mensimulasikan PPI pada kegiatan kunjungan sasaran (rumah) dan kegiatan vaksinasi dan kegiatan tindakan medis lainnya
- Kelompok ketiga akan mensimulasikan PPI pada kegiatan distribusi dan pemberian obat dan kegiatan distribusi dan pemberian makanan tambahan

- Kelompok keempat akan mensimulasikan PPI pada kegiatan pelatihan , penyuluhan dan konseling dan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Penyajian simulasi kelompok pertama akan dinilai oleh kelompok kedua dan seterusnya penyajian simulasi kelompok kedua akan dinilai oleh kelompok ketiga dan kelompok ketiga akan dinilai oleh kelompok empat dan kelompok empat akan dinilai oleh kelompok pertama, dengan menggunakan *checklist* yang sudah disediakan.

### 3. Penerapan PPI pada Penyakit Infeksi Emerging dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)

#### a. Tujuan Simulasi:

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melaksanakan PPI pada Penyakit Infeksi Emerging dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)

#### b. Persiapan Sarana prasarana:

Peserta mempersiapkan simulasi kit yang diperlukan.

#### c. Kasus:

##### Untuk penyakit infeksi emerging:

Kepala Puskesmas Melati mendapatkan laporan dari salah satu tokoh masyarakat dan kader di Desa Karang Bolong ada 1 keluarga (terdiri dari suami, istri dan 1 orang anak) yang baru pulang dari luar kota “Kembang” (yang saat ini merupakan daerah dengan status penularan local Covid-19 dengan jumlah kasus aktif diatas 1000 kasus) sekitar 5 hari yang lalu dan saat ini sang suami mengalami demam, meriang, sesak nafas, batuk berdarah, penciuman hilang. Dan anak dari keluarga tersebut dalam kondisi kritis karena kesulitan bernafas.

##### Untuk kejadian luar biasa (KLB):

Kepala Puskesmas Mawar pada saat melihat laporan dari petugas Kesling diperoleh adanya lonjakan kasus diare disalah satu desa wilayah kerja puskesmas. Menurut petugas kesling desa tersebut tidak memiliki sarana air

bersih dan penduduknya masih buang air besar sembarangan tidak di jamban. Dan dalam beberapa hari terakhir ini sudah terjadi 5 orang meninggal dunia karena penyakit diare didesa tersebut.

d. **Petunjuk simulasi:**

Simulasi diawali dengan penjelasan fasilitator secara menyeluruh terkait tindakan simulasi yang akan dilakukan, yaitu mengenai kewaspadaan standar, kewaspadaan transmisi, *bundles*, penggunaan antibiotika, pendidikan dan pelatihan, monitoring evaluasi dan edukasi.

Fasilitator membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 15 orang, masing-masing kelompok di bimbing oleh seorang Fasilitator. Masing-masing kelompok menentukan ketua kelompok, sekretaris dan narator.

Waktu untuk diskusi dan persiapan simulasi : 30 menit, waktu untuk penyajian simulasi 15 menit. Fasilitator memberikan umpan balik dan klarifikasi serta merangkum hasil simulasi selama 15 menit.

Kelompok pertama akan mensimulasikan PPI pada penyakit infeksi *emerging* dan kelompok kedua akan mensimulasikan PPI pada penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)

Penyajian simulasi kelompok pertama akan dinilai oleh kelompok kedua dan sebaliknya penyajian simulasi kelompok kedua akan dinilai oleh kelompok pertama dengan menggunakan *checklist* yang sudah disediakan.

## Mata Pelatihan Inti 5.

### ✓ Monitoring dan Evaluasi Program PPI

## PANDUAN STUDI KASUS

### 1. Supervisi Dan Audit Program PPI

#### Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus ini, peserta mampu melaksanakan supervise program PPI dan Audit Program PPI

#### Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang peserta
2. Fasilitator membagikan satu **lembar kasus supervise program PPI dan Audit program PPI** kepada setiap kelompok.
  - Kelompok 1 kasus supervisi Program PPI
  - Kelompok 2 kasus Audit Kebersihan tangan
  - Kelompok 3 kasus penggunaan APD
3. Kelompok 1 membahas kasus supervisi program PPI dalam diskusi kelompok meliputi:
  - Apa yang diamati saat berada di unit yang dikunjungi sesuai program PPI
  - Apa yang anda lakukan jika petugas tidak melakukan tindakan sesuai standar PPI
  - Rekomendasi apa yang anda rencanakan jika program PPI di unit tersebut belum terlaksana dengan baik
4. Kelompok 2 membahas Kasus Audit Kebersihan tangan dalam diskusi kelompok membahas tentang:
  - Melakukan analisa kasus kebersihan tangan dalam lembar kasus dan formulir audit
  - Memasukan data petugas yang melakukan kepatuhan atau tidak melakukan kebersihan tangan sesuai data dalam lembar kasus ke dalam

- Formulir Audit Kebersihan tangan
- Menghitung dan melakukan analisa nilai persentasi kepatuhan sesuai nilai kepatuhan (kepatuhan minimal, cukup dan baik)
  - Membahas rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kepatuhan kebersihan tangan
5. Kelompok 3 membahas Kasus kepatuhan penggunaan APD dalam diskusi kelompok membahas tentang:
- Melakukan analisa kasus Kepatuhan penggunaan APD dalam lembar kasus dan formulir audit
  - Memasukan data petugas yang melakukan kepatuhan atau tidak melakukan penggunaan APD sesuai data dalam lembar kasus ke dalam Formulir Audit kepatuhan penggunaan APD
  - Menghitung dan melakukan analisa nilai persentasi kepatuhan sesuai nilai kepatuhan (kepatuhan minimal, cukup dan baik)
  - Membahas rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kepatuhan Penggunaan APD
6. Hasil diskusi kelompok disampaikan secara melalui presentasi oral secara Pleno untuk pembahasan bersama fasilitator
7. Fasilitator akan memberikan masukan hasil penyampaian kasus tersebut selama 5 menit/ kelompok

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Diskusi Kelompok 20 menit
- Presentasi masing-masing kelompok dan diskusi @15 menit
- Pembulatan/ Pembahasan 10 menit

## LEMBAR KASUS

### SUPERVISI DAN AUDIT PROGRAM PPI

#### **KASUS 1 SUPERVISI PROGRAM PPI**

Pada Fasilitas pelayanan Kesehatan tempat anda bertugas sudah membentuk Tim PPI.

Anda sebagai TIM/Kordinator/ PJ PPI akan memulai melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan PPI. Saat anda ke ruangan IGD untuk melihat apakah program PPI sudah dipahami dan dilaksanakan oleh petugas yang berada di ruangan IGD maka apa yang anda lakukan saat supervisi tersebut

#### **KASUS 2 AUDIT PENGGUNAAN APD DAN KEBERSIHAN TANGAN.**

Setelah melakukan supervise di ruangan IGD tempat anda bekerja ternyata ditemukan ketidak patuhan petugas terhadap Kebersihan tangan dan APD sehingga anda mengusulkan untuk melakukan Audit kebersihan tangan dan kepatuhan penggunaan APD pada petugas yang bekerja di IGD. Sesuai persetujuan kepala Fasyankes tempat anda bekerja ditetapkan audit Kepatuhan Kebersihan tangan dan APD selama 3 hari kalender.

Anda sudah mempersiapkan Langkah Langkah untuk melakukan Audit dan persiapan audit akan dilaksanakan

#### **Hari pertama**

Saat dilakukan pengamatan di IGD, petugas yang berdinas pagi ada 3 orang ( 1 dokter, 1 perawat dan 1 bidan) dan 1 orang petugas admin

- Dr. Fani saat akan melakukan pemeriksaan ke pasien A tidak melakukan kebersihan tangan dan setelah memeriksa pasien A melakukan kebersihan tangan, kemudian langsung ke bayi B untuk memeriksa pasien,
- Perawat Nani akan memasang infus Pasien A saat mempersiapkan infus tidak melakukan kebersihan tangan dan langsung menggunakan sarung tangan bersih di kedua tangan nya kemudian setelah memasang infus dan

membuka sarung tangan langsung mencuci tangan dibawah air mengalir dengan menggunakan sabun

- Datang pasien baru dengan keluhan akan melahirkan dengan usia kandungan 36 minggu yang diterima oleh bidan Asih. Kemudian bidan asih langsung memeriksa tanpa melakukan kebersihan tangan dan kemudian akan melakukan pemeriksaan dalam hanya menggunakan satu sarung tangan bersih di tangan kanan saja
- Di bagian pendaftaran Ali sedang melayani pendaftaran pasien dengan menggunakan sarung tangan bedah

## **Hari Kedua**

Saat dilakukan pengamatan di IGD, petugas yang berdinas pagi ada 4 orang ( 1 dokter, 2 perawat dan 1 bidan) dan 1 orang petugas admin

1. Dr. Andani sedang memasang urine kateter pada ny B menggunakan sarung tangan bedah bersih, kemudian diingatkan harus menggunakan sarung tangan steril. Setelah selesai Tindakan dan melepaskan sarung tangan langsung mencuci tangan. Kemudian menulis ke Medical record pasien. Kemudian memeriksa ny B Kembali tanpa melakukan kebersihan tangan dan setelah memeriksa pasien pun tidak melakukan kebersihan tangan
2. Perawat Nani akan memberikan suntikan obat via IV kepada ny B atas perintah dr Andani. Sebelum menyiapkan suntikan perawat nani melakukan kebersihan tangan dengan handrub, lalu menggunakan sarung tangan bersih setelah Tindakan selesai melepasakan sarung tangan dan mencuci tangan
3. Perawat Nela akan melakukan pemeriksaan tensi kepada pasien Tn. Ali yang baru datang ke IGD. Perawat nela melakukan kebersihan tangan dengan handrub dan setelah memeriksa tensi pasien juga melakukan kebersihan tangan. Tiba tiba pasien muntah darah Perawat Nela segera membersihkan darah yang ada di sprej tempat tidur tanpa menggunakan sarung tangan namun segera melakukan cuci tangan
4. Datang pasien baru dengan hamil 24 minngu keluhan sakit pada perutnya yang diterima oleh bidan murni. Bidan murni melakukan kebersihan tangan dan



segera menggunakan sarung tangan sebelum menyentuh dan setelah memeriksa pasien.

5. Di bagian pendaftaran Ali sedang melayani pendaftaran pasien dengan menggunakan sarung tangan bedah karena alasan takut pasiennya covid
6. Dr Hadi datang ke IGD mengambil stetoskope kemudian memeriksa pasien Nani tanpa melakukan kebersihan tangan, setelah memeriksa pasien segera menulis di medical record pasien dan menyampaikan ke ners Budi untuk memasang infus Nacl 20 tetes/menit

### **Hari Ketiga**

Saat dilakukan pengamatan di IGD, petugas yang berdinas pagi ada 3 orang ( 1 dokter, 1 perawat dan 1 bidan) dan 1 orang petugas admin

1. Dr. Tanti sedang memeriksa pasien C dengan menggunakan sarung tangan, setelah memeriksa pasien langsung menulis ke status medical record pasien tanpa melepaskan sarung tangan, kemudian memberikan instruksi ke perawat Asih langsung meninggalkan IGD setelah melepaskan sarung tangan
2. Perawat Asih akan memasang infus kepada Ny. C dan mempersiapkan alat tanpa melakukan kebersihan tangan. Perawat Asih melakukan kebersihan tangan sebelum memasang infus tetapi tidak menggunakan sarung tangan. Setelah selesai memasang infus melakukan cuci tangan
3. Perawat Nela akan memasang urine kateter pada Ny C. sebelum menyentuh pasien saat menjelaskan melakukan kebersihan tangan. Kemudian menggunakan sarung tangan steril saat akan memasang urine kateter. Setelah selesai memasang urine kateter membuka sarung tangan dan melakukan kebersihan tangan
4. Bidan Budi sedang menulis data pasien di status medical record Ny K dengan masih menggunakan sarung tangan.
5. Saat melayani pasien petugas pendaftaran IGD menggunakan masker karena merasa flu dan batuk

## 2. SURVEILANS HAIs

### Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus ini, peserta mampu melaksanakan Surveilans HAIs

### Petunjuk:

1. Fasilitator menyampaikan kepada masing masing peserta untuk membuka data kasus surveilans dan formulir yang sudah dibagikan dalam bentuk soft copy di dalam laptop masing masing peserta
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang peserta
3. Kelompok membahas kasus Suveilans HAIs dalam diskusi kelompok sesuai data dalam kasus dan Formulir Surveilans
4. Membahas kasus data surveilans yang ada didalam kasus untuk di masukan dalam formulir surveilans di laptop masing masing
  - Memasukan nama pasien dan nama alat yang terpasang didalam kolom formulir surveilans
  - Menjumlahkan data numerator dan denominator
  - Menghitung insiden rate masing masing kasus HAIS
  - Membuat Grafik hasil data surveilans
  - Membuat analisa penyebab hasil data surveilans
  - Membuat rekomendasi tindak lanjut hasil surveilans
5. Hasil diskusi kelompok dalam bentuk *power point* dan dipresentasikan secara pleno untuk pembahasan bersama fasilitator
6. Fasilitator akan memberikan masukan hasil penyampaian kasus tersebut selama 5 menit/ kelompok

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Mengerjakan kasus 25 menit
- Presentasi masing-masing kelompok dan diskusi @ 10 menit
- Pembulatan/ Pembahasan 10 menit

## LEMBAR KASUS 2

### Surveilans HAIs

#### KASUS SURVEILANS HAIS

Sebagai TIM/ Koordinator/PJ PPI anda sudah membuat perencanaan surveilans HAIs di Fasyankes masing masing dan sudah akan melakukan pelaksanaannya di mulai pada tanggal 1 Juli 2021. Dilakukan diskusi dengan Tim PPI maka ditetapkan target IDO bedah minor 2 %, Abses Gigi 4 %, KIPI 1 %, ISK 25 ‰ dan Plebitis 35 ‰

Surveilans akan dimulai tanggal 1 Juli 2021

#### Tanggal 1 Juli 2021

1. Di ruang kebidanan di dapatkan Ny A terpasang infus Nacl 20 tetes permenit dan urine kateter yang dipasang setelah pasien mengeluh susah BAK setelah proses melahirkan G1P1
2. Ny B terpasang infus Dex 10 % 20 tetes per menit
3. Di poli gigi anak Ali sedang dilakukan extractive gigi karena giginya sudah goyang dan si ibu takut untuk mencabutnya
4. Tn B usia 60 tahun datang ke Puskesmas karena gigi bagian depannya patah dan akan dilakukan pencabutan
5. Anak Susi usia 12 tahun gigi geraham baik belakang goyang dan akan dilakukan pencabutan gigi oleh drg. Muthia
6. Ny. C usia 45 tahun control ke pol igigi setelah dilakukan pencabutan gigi 2 hari yang lalu merasa sakit dan tampak bengkak di area gusi tempat extractive gigi
7. Di Poliklinik umum didapatkan pasien control paska persalinan dengan keluhan sakit pada area persalinan, setelah dilakukan pemeriksaan dalam oleh bidan didapatkan tanda merah dan ada pus pada area jahitan di area persalinan
8. Di IGD Tn. H sedang dilakukan hecting setelah Tindakan operasi pengangkatan mata ikan pada area telapak kaki

### **Tanggal 2 Juli 2021**

1. Hasil laporan TIM Immunisasi yang dilakukan di Posyandu Melati tanggal 1 Juli 2021 sudah dilakukan pelaksanaan immunisasi pada 60 pasien dan dalam pelaksanaan tersebut dilaporkan ada pasien ibu yang lemas dan merah pada lokasi suntikan immunisasi hepatitis B namun setelah di observasi pasien Nampak membaik
2. Di UGD didapat dr Budiman sedang melakukan Tindakan cabut kuku yang mengalami benturan pada kaki Tn. Muhamad dengan menggunakan standar bedah minor yang sudah ditetapkan
3. Nona santi umur 24 tahun datang ke IGD keluhan diare dan demam dipasang infus dengan Nacl 0,9 % dengan tetesan 40 tetes per menit, pasien mengeluh sakit pada area infus Nampak bengkak dan merah
4. Ny. Bela post partum dengan Tindakan insisi pada jalan lahir karena bayinya besar dengan berat 3,5 kg dan saat ini masih terpasang infus Nacl 20 tetes per menit dan urine kateter dower
5. Ny A di ruang kebidanan masih terpasang infus Dex 5 % dan urine kateter, pasien mengeluh rasa sakit pada area infus dan tampak merah dan bengkak
6. Ny B masih terpasang infus Dex 10 % 20 tetes per menit
7. Tn B kontrol Kembali Kembali ke poli Gigi dengan keluhan gusi bengkak dan sakit, hasil konsul dengan drg.Muthia diberikan obat penanahan nyeri dan antibiotic dan anti radang
8. Ny Susi 56 tahun sedang dilakukan extract gigi taring bentuk bawaab dengan posisi yang miring membuat rasa sakit saat mengunyah makanan

### **Tanggal 3 Juli 2021**

1. Di UGD didapat dr Budiman sedang melakukan Tindakan khitan pada anak Ari dengan menggunakan standar bedah minor yang sudah ditetapkan
2. Bayi Nina umur 10 bulan datang ke IGD keluhan diare dan demam dipasang infus dengan Nacl 0,9 % dengan tetesan 30 tetes mikro per menit
3. Ny. Bela post partum dengan Tindakan insisi saat ini masih terpasang infus Nacl 20 tetes per menit dan urine kateter dower

4. Ny A di ruang kebidanan masih terpasang infus Dex 5 % dan urine kateter, unfus berjalan lancar
5. Ny B masih terpasang infus Dex 10 % 20 tetes per menit

### 3. Infection Control Risk Assesement (ICRA)

#### Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus ini, peserta mampu melaksanakan iCRA Program PPI dan ICRA Konstruksi

#### Petunjuk:

1. Fasilitator menyampaikan kepada masing masing peserta untuk membuka data kasus ICRA Program PPI dan ICRA Konstruksi serta formulir yang sudah dibagikan ke masing masing peserta dalam bentuk soft Copy
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang peserta
3. Kelompok 1 membahas kasus ICRA Program PPI dalam diskusi kelompok sesuai data dalam kasus dan Formulir ICRA meliputi :
  - Membahas kasus ICRA Program sesuai dengan mana yang Probability, Dampak dan sistim
  - Menetapkan dan memasukan nilai Probability, Dampak dan sistim sesuai kesepakatan angka yang ditentukan ke dalam masing masing kolom dalam format ICRA Program
  - Menghitung score masing masing masalah yang sudah dihitung jumlahnya didalam format ICRA
  - Menetapkan nilai prioritas berdasarkan nilai score yang tertinggi untuk di tetapkan sebagai masalah yang harus diselesaikan terlebih dahulu
  - Membuat langkah perbaikan
4. Kelompok 2 membahas kasus ICRA Konstruksi dalam diskusi kelompok sesuai data dalam kasus dan Formulir ICRA Konstruksi meliputi :
  - Membahas kasus ICRA Konstruksi sesuai dengan tipe bangunan (A/B/C), Kelompok resiko pasien (rendah/sedang/tinggi), Level resiko(KIs I/II/III/IV)
  - Menetapkan dan memasukan nilai tipe bangunan dan kelompok resiko (rendah/sedang/tinggi)

- Tetapkan level resiko ( Kls 1 atau II atau III/IV) jika didapat level III/IV maka ambil level nilai tertinggi IV
  - Tetapkan kesepakatan level yang ditentukan sebagai bahan rekeomendasi PPI kepada pihak pengembangan untuk di patuhi
  - Buat surat persetujuan kerja yang di tetapkan Oleh Tim PPI
5. Hasil diskusi kelompok dalam bentuk *power point* dan dipresentasikan secara pleno untuk pembahasan bersama fasilitator
  6. Fasilitator akan memberikan masukan hasil penyampaian kasus tersebut selama 5 menit/ kelompok

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Mengerjakan kasus 25 menit
- Presentasi masing-masing kelompok dan diskusi @ 10 menit
- Pembulatan/ Pembahasan 10 menit

## LEMBAR KASUS

### Infection Control Risk Assesment (ICRA) Program PPI Dan ICRA Konstruksi

#### KASUS 1 ICRA PROGRAM PPI

Program PPI di puskesmas Melati sudah berjalan hampir satu tahun, kegiatan PPI sudah disosialisasikan secara rutin oleh TIM PPI dengan ketuanya dr Andani Lestari dengan anggota Tim yang aktif melaksanakan kegiatan. Namun permasalahan tentang Kepatuhan kebersihan tangan masih 50 % hampir setiap hari ditemukan petugas masih belum patuh melakukan kebersihan tangan, tidak semua petugas menggunakan APD sesuai standar setiap hari dengan berbagai alasan. Saat ke POLI GIGI masih ditemukan peralatan gigi kritikal di rendam dengan cairan diinfeksi langsung di pakai dengan alas an sterilisator nya rusak dan tempat sampah infeksius tidak menggunakan plastik kuning  
Anda diminta masukan untuk menyelesaikan masalah tersebut diatas dengan membuat prioritas masalah menggunakan ICRA Program PPI masalah mana yang harus segera diselesaikan

#### KASUS 2 ICRA KONSTRUKSI

Puskesmas tempat anda bekerja mendapatkan dana bantuan untuk melakukan renovasi bangunan poli TB karena pasien nya banyak dan tempatnya berada di area pelayanan poli umum sehingga ada rencana pemindahan poli TB ke area bagian samping bangunan puskesmas dengan menambah ruangan baru dibelakang ruangan perawatan kebidanan dan disamping poli umum  
Anda sebagai ketua Tim PPI di undang hadir dalam rapat perdana rencana pembangunan dan diminta masukan untuk mencegah resiko terjadinya infeksi akibat pembangunan tersebut

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Mengerjakan kasus 25 menit
- Presentasi masing-masing kelompok dan diskusi @ 10 menit
- Pembulatan/ Pembahasan 10 menit



## FORMULIR ICRA KONSTRUKSI SURAT IJIN KERJA PPI

IZIN NO.:					
Lokasi konstruksi:			Tanggal mulai proyek:		
Koordinator Proyek:			Perkiraan durasi:		
Pekerjaan konstruksi:			Tanggal kadaluarsa:		
Supervisor:			Telephone:		
Ya	Tidak	AKTIFITAS KONSTRUKSI	Ya	Tidak	KELOMPOK BERISIKO
		TIPE A: Inspeksi, aktifitas non invasif			Kelompok 1: Risiko rendah
		TIPE B: Skala kecil, durasi pendek, tingkat sedang – tinggi			Kelompok 2: Risiko sedang
		TIPE C: Kegiatan yang menghasilkan debu tingkat sedang sampai tinggi, membutuhkan waktu penyelesaian lebih dari 1 shift.			Kelompok 3: Risiko tinggi
		TIPE D: Kegiatan konstruksi level tinggi. Membutuhkan waktu penyelesaian yang panjang.			Kelompok 4: Risiko sangat tinggi
KELAS I		1. Lakukan pekerjaan konstruksi dengan metode debu minimal. 2. Segera mengganti plafon yang digunakan untuk pemeriksaan visual	3. Pembongkaran minor untuk perombakan ulang		
KELAS II		1. Menyediakan sarana aktif (peralatan lengkap) untuk mencegah penyebaran debu ke udara. 2. Memberikan kabut air pada permukaan kerja untuk mengendalikan debu saat proses pemotongan. 3. Menyegel pintu yang tidak terpakai dengan lakban. 4. Menutup ventilasi udara. 5. Bersihkan permukaan kerja dengan pembersih/disinfektan.	6. Letakkan limbah konstruksi dalam wadah yang tertutup rapat sebelum dibuang. 7. Lakukan pengepelan basah dan/atau vakum dengan HEPA filter sebelum meninggalkan area kerja. 8. Letakkan dust mat (keset debu) di pintu masuk dan keluar area kerja 9. Isolasi sistem HVAC di daerah di mana pekerjaan sedang dilakukan, rapikan kembali setelah pekerjaan selesai.		
KELAS III		1. Memperoleh perizinan dari KPPI sebelum kegiatan konstruksi dimulai 2. Mengisolasi sistem HVAC di area kerja untuk mencegah kontaminasi pada sistem saluran. 3. Siapkan pembatas area kerja atau terapkan metode kontrol kubus (menutup area kerja dengan plastik dan menyegel dengan vakum HEPA untuk menyedot debu keluar) sebelum konstruksi dimulai. 4. Menjaga tekanan udara negatif dalam area kerja dengan menggunakan unit penyaringan udara HEPA.	6. Vakum area kerja dengan penyaring HEPA. 7. Lakukan pengepelan basah dengan pembersih/disinfektan 8. Lakukan pembongkaran bahan-bahan pembatas area kerja dengan hati-hati untuk meminimalkan penyebaran kotoran dan puing-puing konstruksi. 9. Letakkan limbah konstruksi dalam wadah yang tertutup rapat sebelum dibuang. 10. Tutup wadah atau gerobak transportasi limbah. 11. Setelah pekerjaan selesai, rapikan kembali sistem HVAC.		
Tanggal		5. Pembatas area kerja harus tetap dipasang sampai proyek selesai diperiksa oleh Komite K3, KPPI, dan dilakukan pembersihan oleh petugas kebersihan.			
Paraf					
KELAS IV		1. Memperoleh perizinan dari KPPI sebelum kegiatan konstruksi dimulai 2. Mengisolasi sistem HVAC di area kerja untuk mencegah kontaminasi sistem saluran. 3. Siapkan pembatas area kerja atau terapkan metode kontrol kubus (menutup area kerja dengan plastik dan menyegel dengan vakum HEPA untuk menyedot debu keluar) sebelum konstruksi dimulai. 4. Menjaga tekanan udara negatif dalam tempat kerja dengan menggunakan unit penyaringan udara HEPA. 5. Menyegel lubang, pipa, dan saluran. 6. Membuat anteroom dan mewajibkan semua personel untuk melewati ruangan ini sehingga mereka dapat disedot menggunakan vacuum cleaner HEPA sebelum meninggalkan tempat kerja atau mereka bisa memakai pakaian kerja yang lepas setiap kali mereka meninggalkan tempat kerja.	7. Semua personil yang memasuki area kerja diwajibkan untuk memakai penutup sepatu. Sepatu harus diganti setiap kali keluar dari area kerja. Pembatas area kerja harus tetap dipasang sampai proyek selesai diperiksa oleh Komite K3, KPPI, dan dilakukan pembersihan oleh petugas kebersihan. 8. Vakum area kerja dengan penyaring HEPA. 9. Lakukan pengepelan basah dengan pembersih/disinfektan. 10. Lakukan pembongkaran bahan-bahan pembatas area kerja dengan hati-hati untuk meminimalkan penyebaran kotoran dan puing-puing konstruksi. 11. Letakkan limbah konstruksi dalam wadah yang tertutup rapat sebelum dibuang. 12. Tutup wadah atau gerobak transportasi limbah. 13. Setelah pekerjaan selesai, rapikan kembali sistem HVAC.		
Tanggal					
Paraf					
Persyaratan tambahan:					







### PLAN OF ACTION ICRA PROGRAM PPI

NO	KELOMPOK RISIKO	POTENSIAL RISKMASLAH	SKOR	PRIORITAS	TUJUAN UMUM	TUJUAN KHUSUS	STRATEGI	EVALUASI	PROGRESS / ANALISIS
1									

**FORMULIR PENILAIAN RESIKO DALAM ICRA KONSTRUKSI**

## Penilaian Risiko Renovasi

<b>Level risiko konstruksi</b>	<b>TIPE A</b>	<b>TIPE B</b>	<b>TIPE C</b>	<b>TIPE D</b>
<b>Rendah</b>	Kelas I	Kelas II	Kelas II	Kelas III/IV
<b>Sedang</b>	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV
<b>Tinggi</b>	Kelas I	Kelas II	Kelas III/IV	Kelas IV
<b>Sangat Tinggi</b>	Kelas II	Kelas III/IV	Kelas III/IV	Kelas IV

## Mata Pelatihan Inti 6.

### ✓ Pencatatan dan Laporan Program PPI di FKTP

## PANDUAN PENUGASAN KELOMPOK

### Tujuan:

Peserta mampu menyusun laporan program PPI di FKTP

### Petunjuk Penugasan:

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang peserta
2. Setiap kelompok menyiapkan data hasil kegiatan surveilans PPI, data audit, hasil ICRA, penggunaan antibiotic yang bijak serta hasil PPI lainnya dari salah satu anggota kelompok.
3. Lakukan analisis dari data yang ada, kemudian susun Laporan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP (dapat menggunakan contoh format terlampir).
4. Hasil diskusi kelompok dipresentasikan untuk pembahasan bersama fasilitator.

Waktu: 2 JPL x 45 menit = 90 menit

- Diskusi Kelompok 30 menit
- Presentasi masing-masing kelompok dan diskusi @15 menit
- Pembulatan/ Pembahasan 15 menit

## Lampiran: Contoh Format Laporan Program Pengendalian Dan Pencegahan Infeksi (PPI)

NO	UNIT PELAYANAN	% TARGET	INFEKSI POST PARTUM			ABSES GIGI			INFEKSI POST IMMUNISASI			PELBITIS		
			N	D	%	N	D	%	N	D	%	N	D	5
1.	Kebidanan													
2.	Poli Gigi													
3.	Immunisasi													
4.	Rawat Inap													



## Lampiran 3

# Ketentuan Lainnya

**(Peserta, Pelatih/ Fasilitator, Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan,  
Sertifikasi)**

## Ketentuan Lainnya

### A. Peserta

1. Asal
  - a. Dinas Kesehatan Propinsi/ Kab/Kota (penanggungjawab program dan penanggungjawab mutu)
  - b. Organisasi Profesi PERDALIN dan HIPPII
  - c. BBPK/Bapelkes
  - d. Komite PPI RS (RS Vertikal/ Propinsi) sesuai rekomendasi dari Organisasi Profesi (PERDALIN dan HIPPII); atau
  - e. Survei Akreditasi FKTP (sesuai rekomendasi dari Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan)
  
2. Kriteria  
Peserta harus memenuhi seluruh kriteria berikut:
  - a. Dokter/Dokter Gigi/ perawat S1/Bidan S1 yang telah mengikuti Pelatihan PPI Dasar atau Workshop terkait PPI;
  - b. Mendapatkan penugasan dari pimpinan yang berwenang untuk mengikuti pelatihan; dan
  - c. Bersedia mengikuti pelatihan sesuai ketentuan yang ditetapkan.
  
3. Jumlah  
Untuk menjamin efektifitas pelatihan maka jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal adalah 30 orang

### B. Pelatih

1. Kriteria Pelatih:

No	Materi	Kriteria Pelatih
1.	Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan/ atau</li> <li>2. Dinas Kesehatan yang bertanggungjawab tentang Mutu Pelayanan Kesehatan</li> </ol>
2	Manajemen Sumber Daya Penerapan PPI di FKTP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan/ atau</li> <li>2. Dinas Kesehatan yang bertanggungjawab tentang Mutu Pelayanan Kesehatan</li> </ol>
3	Konsep Penyakit Infeksi serta	

	Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1. Penyusun “Juknis PPI di FKTP” 2. Dokter/Perawat PPI (IPCN) dari Komite PPI Rumah Sakit setempat 3. Perdalin 4. HIPPII
4	Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP	1. Penyusun “Juknis PPI di FKTP” 2. Dokter/Perawat PPI (IPCN) dari Komite PPI Rumah Sakit setempat 3. Perdalin 4. HIPPII
5	Perencanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP	1. Penyusun Modul 2. Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan
6	Penerapan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di FKTP	1. Penyusun “Juknis PPI di FKTP” 2. Dokter/Perawat PPI (IPCN) dari Komite PPI Rumah Sakit setempat 3. Perdalin 4. HIPPII
7	Monitoring dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1. Penyusun “Juknis PPI di FKTP” 2. Dokter/Perawat PPI (IPCN) dari Komite PPI Rumah Sakit setempat 3. Perdalin 4. HIPPII
8	Pencatatan dan Pelaporan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1. Penyusun “Juknis PPI di FKTP” 2. Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan
2.	M 9 Teknik Melatih	Widyaiswara

enguasai materi/ substansi yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum pelatihan PPI di FKTP;

3. Telah mengikuti pelatihan kediklatan seperti: Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ TOT Pelatihan PPI/ Widyaiswara.

## C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

### 1. Penyelenggara

TOT Pelatihan PPI di FKTP diselenggarakan oleh Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK), dengan ketentuan sbb:

- a. Mempunyai pengendali proses pembelajaran, yang telah mengikuti pelatihan Pengendali Pelatihan/ Master of Training (MoT).
- b. Minimal mempunyai minimal 1 (satu) orang SDM/ panitia penyelenggara pelatihan yang telah mengikuti Training Officer Course (TOC).

## 2. Tempat Penyelenggaraan

TOT Pelatihan PPI di FKTP diselenggarakan di Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes)/ Instansi lain yang memiliki prasarana dan sarana/ fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

### D. Sertifikasi

Peserta akan mendapatkan sertifikat ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang dan Ketua Penyelenggara dengan angka kredit 1 (satu), dengan ketentuan:

- a. Kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran (Jpl) yaitu 68 Jpl
- b. Mengikuti pre test dan post test
- c. Lulus Uji Sumatif dengan nilai minimal 80
- d. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan selama pelatihan dengan minimal 80 %
- e. Nilai teknik melatih (*microteaching*) minimal 80

Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.

Untuk keperluan Satuan Kredit Profesi (SKP) disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

## Lampiran 4

# **Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta**

a. **Penilaian terhadap pelatih/fasilitator**

Lihat tabel berikut

**EVALUASI PENILAIAN PELATIH/FASILITATOT**

**Nama Pelatihan** : TOT Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian  
Infeksi (PPI) Bagi Tenaga Kesehatan di FKTP  
**Nama Tenaga Pelatih** :  
**Mata Pelatihan** :  
**Hari / Tanggal** :  
**Waktu/Jampel/Sesi** :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

**Saran-saran:**

Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor :	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor :	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor :	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor :	70,0 – 77,49	Baik
Skor :	di bawah 70	Kurang

**b. Evaluasi Penyelenggara Pelatihan**

Petunjuk Umum:

Berikan tanda ✓ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

**EVALUASI PENYELENGGARAAN**

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar										
10	Kebersihan toilet										
11	Kebersihan halaman										
12	Pelayanan petugas resepsionis										
13	Pelayanan petugas ruang kelas										
14	Pelayanan petugas ruang makan										
15	Pelayanan petugas kamar										
16	Pelayanan petugas keamanan										
17	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Keterangan: Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90; sangat baik: 95 - 100

### **Saran/ Komentar Terhadap:**

1. Fasilitator:
2. Penyelenggara/pelayanan panitia:
3. *Master of Training* (MOT):
4. Sarana dan prasarana:
5. Yang dirasakan menghambat:
6. Yang dirasakan membantu:
7. Materi yang paling relevan:
8. Materi yang kurang relevan: